

Menkeu Minta Masyarakat Ikut Awasi Penggunaan TKDD



Realitarakyat.com – Menteri Keuangan Sri Mulyani mendorong masyarakat untuk peduli dan ikut mengawasi penggunaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD), terutama anggaran Transfer Ke Daerah dan Dana Desa (TKDD).

“Tidak gampang mengajak masyarakat untuk tahu, bahwa transfer ke Daerah dan Dana Desa (TKDD) itu penting banget ya, karena hampir 1/3 dari total anggaran,” kata Sri Mulyani dalam acara Final Lomba Bedah Data APBD, Selasa (8/6/2021) kemarin.

Dalam APBN 2021, anggaran untuk TKDD besarnya hampir Rp 800 triliun. Menurut Sri Mulyani agar masyarakat dapat memahami dan ikut mengawasi penggunaan APBD, perlu adanya sistem data yang mudah diakses dan dipahami .

“Belanja TKDD yang besar itu masyarakat harusnya memahami, kemudian ikut mengawasi. Juga ikut memberi masukan pada pemerintah daerah bagaimana anggaran itu dibelanjakan. Sekarang, bagaimana caranya menyampaikan ke masyarakat data-data APBD secara mudah. Mudah dipahami dan mudah dianalisa,” terangnya.

Sementara itu, Dirjen Perimbangan Keuangan Kementerian Keuangan Astera Primanto Bhakti mengatakan, berdasarkan data yang ada pola belanja daerah hingga saat ini masih memprihatinkan. Karena masih lebih banyak digunakan untuk belanja pegawai. Sedangkan belanja modalnya masih sangat rendah.

“Sampai bulan April 2021 rata-rata realisasi belanja daerah masih rendah sekira 12,7 persen dari APBD. Dari jumlah itu sebesar 58 persennya adalah belanja pegawai, untuk membayar gaji, perjalanan dinas, dan keperluan lainnya,” ujar Astera Primanto.

Ia menambahkan, untuk belanja modal bahkan baru sekira 5-6 persen dari APBD yang sudah terealisasi. Itu belum diketahui apakah belanja modal itu belanja modal yang produktif atau tidak produktif .

Melihat kondisi ini, sejalan dengan Menteri Keuangan, Dirjen Perimbangan Keuangan Astera Primanto Bhakti menegaskan pentingnya pengolahan data APBD untuk mengetahui seberapa efektif APBD yang telah direalisasikan,

“Juga sebagai dasar pengambilan keputusan serta kebijakan di bidang anggaran dan belanja negara,” pungkasnya.(ilm)